

JURNAL MERPATI

Media Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Pos Indonesia

<https://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/merpati>

SOSIALISASI DAN FASILITASI DUKUNGAN SOSIAL DI MASA COVID-19 BAGI KEPALA KELUARGA DI DESA SARIJADI KECAMATAN SUKASARI KOTA BANDUNG

Noneng Nurjanah¹, Achmad Andriyanto², Ifa Saidatuningtyas³, Hilman Setiadi⁴

¹D3 Administrasi logistik, Politeknik Pos Indonesia

[1noneng.nurjanah@poltekpos.ac.id](mailto:noneng.nurjanah@poltekpos.ac.id)

²D3 Administrasi Logistik, Politeknik Pos Indonesia

[2achmad.andriyanto@poltekpos.ac.id](mailto:achmad.andriyanto@poltekpos.ac.id)

³D3 Administrasi logistik, Politeknik Pos Indonesia

[3ifa.saida@poltekpos.ac.id](mailto:ifa.saida@poltekpos.ac.id)

⁴D3 Administrasi Logistik, Politeknik Pos Indonesia

[4hilman.setiadi@poltekpos.ac.id](mailto:hilman.setiadi@poltekpos.ac.id)

ABSTRAK

Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor: 443/Kep.189-Hukham/2020 Tanggal 19 Maret 2020 tentang Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Corona Virus Disease 19 (COVID_19) di Jawa Barat, dimana salah satu kebijakannya adalah “berdiam diri dirumah” berakibat pada keadaan sosial ekonomi masyarakat. Kebijakan tersebut berdampak pada pembatasan kegiatan masyarakat pada berbagai sektor salah satunya adalah pendidikan, dimana semua lembaga pendidikan mengambil keputusan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara daring. Sehubungan dengan hal tersebut warga Desa Sarijadi, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung yang penghasilannya berhubungan dengan sektor tersebut mengalami dampak penurunan ekonomi yang signifikan, selain itu tingkat kesadaran akan perilaku hidup bersih dan sehat di daerah tersebut masih sangat kurang. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada kepala keluarga di Desa Sarijadi, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung mengenai penyebaran corona virus, dan memberikan pengetahuan tentang upaya pencegahan penularannya yang salah satu caranya adalah dengan melakukan perilaku hidup sehat dan bersih. Metode yang digunakan dalam program pengabdian ini adalah sosialisasi mengenai cara berperilaku hidup bersih guna mencegah penyebaran virus COVID-19 dalam media berupa *flyer* informasi, dan fasilitasi dukungan sosial berupa bantuan bahan makanan pokok dan *hand sanitizer* bagi kepala keluarga yang terdampak COVID-19 di Desa Sarijadi, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung.

Kata Kunci: Sosialisasi, Fasilitasi, Covid-19, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat,

ABSTRACT

Decree of the Governor of West Java Number: 443/Kep.189-Hukham/2020 dated March 19, 2020, regarding the Status of Certain Emergency Disaster Outbreaks Due to Corona Virus Disease 19 (COVID_19) in West Java, where one of the policies is "stay at home," resulting in on the socioeconomic status of the community. This policy has an impact on limiting community activities in various sectors, one of which is education, where all educational institutions make decisions to carry out online teaching and learning activities. In connection with this, the residents of Sarijadi Village,

Sukasari District, Bandung City, whose income is related to this sector, have experienced a significant economic decline, besides the level of awareness of clean and healthy living behavior in the area is still very low. The purpose of this community service activity is to provide knowledge to heads of families in Sarijadi Village, Sukasari District, Bandung City regarding the spread of the coronavirus, and provide awareness about efforts to prevent its transmission, one of which is to practice healthy and clean living behaviors. The method used in this service program is socialization on how to behave in a clean life to prevent the spread of the COVID-19 virus in the media in the form of information flyers, and facilitation of social support in the form of essential food assistance and hand sanitizers for heads of families affected by COVID-19 in Sarijadi Village. , Sukasari District, Bandung City.

Keywords: Socialization, Facilitation, Covid-19, Clean and Healthy Lifestyle

1. PENDAHULUAN

Pandemi wabah Virus Covid-19 yang terjadi di dunia menunjukkan pergerakan yang cukup massif di Indonesia sehingga terbitlah beberapa peraturan diantaranya adalah Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor: 443/Kep.189-Hukham/2020 Tanggal 19 Maret 2020 tentang Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Corona Virus Disease 19 (COVID_19) di Jawa Barat, dimana salah satu kebijakannya adalah “berdiam diri dirumah” berakibat pada keadaan sosial ekonomi masyarakat.

Di Kecamatan Sukasari sendiri, kegiatan sosial ekonomi mengalami penurunan seiring dengan diterbitkannya surat edaran Direktur Politeknik Pos Indonesia Nomor : 314/DIR/PPI/III/20 tentang penyelenggaraan Kegiatan Akademik dan Kemahasiswaan Dalam Pencegahan Infeksi Covid-19 di Lingkungan Politeknik Pos Indonesia dimana salah satu kebijakannya adalah mahasiswa belajar dari rumah, dosen dan karyawan juga bekerja dari rumah. Kebijakan ini mengakibatkan mahasiswa yang berada di lingkungan Politeknik Pos Indonesia memilih untuk pulang ke kampung halaman masing-masing. Ketidakterdapatnya mahasiswa ini sedikit banyak berpengaruh terhadap kegiatan perekonomian masyarakat Desa Sarijadi, Kecamatan Sukasari yang sehari-hari berprofesi sebagai pedagang makanan, atau pedang keliling yang sebagian besar konsumennya adalah mahasiswa.

Kepala keluarga yang terdampak oleh keadaan tersebut mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan harian seperti sembako juga kepemilikan kebutuhan dasar di masa pandemi seperti masker dan *handsanitizer*. Pengetahuan kepala keluarga dan keluarganya terkait perilaku hidup bersih dan sehat di masa pandemik seperti menjaga jarak, mencuci tangan, menutup mulut jika batuk/bersih dan menggunakan masker tidak sepenuhnya dipahami. Keadaan ini menunjukkan kebutuhan akan adanya sosialisasi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat serta fasilitasi dukungan sosial bagi kepala keluarga dengan kondisi ekonomi yang terdampak akibat masa pandemi covid-19. Menurut (Johnson & Johson, 1991) dukungan sosial merupakan dukungan dari orang lain untuk memberikan bantuan, semangat, penerimaan dan perhatian, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidup bagi individu yang terkena dampak bencana. Kesadaran untuk memberikan dukungan sosial baik melalui kebutuhan fisik, sosial, maupun kebutuhan psikis (Stanley, 2007). Berdasarkan pemaparan tersebut tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

1. Peningkatan pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat bagi keluarga yang memiliki kondisi ekonomi terdampak pandemi Covid-19
2. Fasilitasi bantuan sosial berupa kebutuhan sembako, masker, dan *handsanitizer*

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Tempat dan waktu.

Tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah Kantor camat Sukasari yang terletak di Desa Sarijadi, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung dan waktu kegiatan pada hari senin 13 April 2020.

2.2 Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah 159 kepala keluarga di Desa Sarijadi, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung yang memiliki kondisi ekonomi terdampak akibat pandemic COVID-19. Fasilitas bantuan sosial berupa kebutuhan makan pokok, masker dan *hand sanitizer* diberikan kepada pejabat kantor camat Sukasari yang merupakan perwakilan warga untuk menghindari kerumuman.

2.3 Metode Pengabdian

Metode yang digunakan dalam kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini berupa sosialisasi terkait perilaku hidup sehat dan fasilitasi bantuan sembako kepada khalayak sasaran yaitu 159 Kepala Keluarga di Desa Sarijadi, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung. Sosialisasi kebersihan bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat yaitu rajin mencuci tangan, jika perlu menggunakan disinfektan, menjaga jarak anatar 1 – 2 meter, tutup mulut dan hidung jika batuk dan bersin, serta usahan diam dirumah jika tidak ada keperluan mendesak. Sedangkan fasilitas dukungan sosial bertujuan untuk dapat memberikan dukungan terhadap pemenuhan kebutuhan pokok khalayak sasaran.

2.4 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan kegiatan PKM ini terdiri dari : peningkatan pengetahuan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat serta pendistribusian fasilitas bantuan sosial berupa sembako untuk 159 kepala keluarga di Kecamatan Sukasari Kota Bandung yang terdampak akibat pandemi Covid-19 dapat dilaksanakan dengan tertib dan sesuai dengan sasaran.

2.5 Metode Evaluasi

Metode yang dipakai untuk pengukuran keberhasilan kegiatan evaluasi ini adalah tercapainya seluruh kegiatan yang telah direncanakan. Rincian hasil kegiatan dan capaian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rincian Capaian Kegiatan

No.	Uraian Kegiatan	Luaran	Partisipasi Mitra	Capaian
1.	Melakukan koordinasi awal dengan pihak Kec. Sukasari	<ul style="list-style-type: none">• Merancang perencanaan materi pencegahan virus COVID-19 berupa flyer• Persiapan belanja bantuan logistik	<ul style="list-style-type: none">• Mendata jumlah warga terdampak• Mempersiapkan proses distribusi bantuan kepada warga	100%
2.	Melakukan sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat	<ul style="list-style-type: none">• Membagikan <i>flyer</i> cara berperilaku hidup bersih dan mencegah penyebaran virus COVID-19 untuk warga Kecamatan Sukasari	Membantu sosialisasi dan distribusi kepada warga	100%

3.	Fasilitasi bantuan bahan makanan pokok, masker, dan <i>hand sanitizer</i> kepada warga terdampak pandemi COVID-19	Membagikan bantuan logistik kepada warga yang dikoordinir pihak Kecamatan Suksari	Fasilitasi dan distribusi Bantuan kepada warga (atau Kepala Keluarga)	100%
----	---	---	---	------

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa atau kelurahan sarijadi merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Sukasari dengan luas wilayah 150,06 ha, terletak pada ketinggian 500 mdpl, dengan suhu rata-rata sekitar 22 derajat Celcius dengan curah hujan rata-rata berkisar 1.807 mm/th. Desa Sarijadi terdiri dari 100 Rukun Tetangga (RT) dan 11 Rukun Warga (RW) dan merupakan rasio penduduk terbanyak di Kecamatan Sukasari yaitu 27.877 orang warga. Sebagian besar penduduk yang berpenghasilan dari kegiatan berdagang terkena dampak pandemi Covid-19, dikarenakan kebijakan pemerintah yang mengharuskan setiap warga untuk berdiam diri di rumah.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 13 April 2020 dengan tujuan untuk membantu kepala keluarga di Desa Sarijadi, Kecamatan Sukasari yang memiliki keadaan ekonomi terdampak pandemic Covid-19, pelaksanaan kegiatan meliputi:

- 1) Sosialisasi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat yang dilakukan dengan pembagian *flyer* (Gambar 1) mengenai cara berperilaku hidup bersih guna mencegah penyebaran virus COVID-19 di Desa Sarijadi, Kecamatan Sukasari. Hal ini dilakukan untuk menghindari kerumunan dan juga dengan mempertimbangkan peraturan pembatasan kegiatan warga setempat.



Gambar 1. Flyer Informasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

- 2) Fasilitas dukungan sosial berupa bantuan bahan makanan pokok (sembako), masker dan *hand sanitizer* bagi 159 Kepala Keluarga yang memiliki kondisi ekonomi terdampak COVID-19 di Desa Sarijadi, Kecamatan Sukasari (Gambar 2). Pemberian bantuan diwakili oleh pejabat berwenang di kantor Camat Sukasari Kota Bandung, hal ini dilakukan karena kondisi pembatasan aktivitas dan untuk menghindari kerumunan.



Gambar 2. Pemberian Bantuan Sosial

4. KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa dengan dilaksanakannya sosialisasi kebersihan melalui perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yaitu rajin mencuci tangan, jika perlu menggunakan disinfektan, menjaga jarak anatar 1 – 2 meter, tutup mulut dan hidung jika batuk dan bersin, serta usahan diam dirumah jika tidak ada keperluan mendesak dapat memberikan dampak yang baik dalam meningkatkan kebersihan dan kewaspadaan masyarakat khususnya khalayak sasaran program pengabdian ini di Desa Sarijadi, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung dalam menghadapi pandemi Covid-19. Upaya pencegahan secara individu yang dimulai dari lingkaran kecil keluarga dan masyarakat merupakan hal yang sangat penting dalam menekan jumlah kasus penyebaran Covid-19 dan memutus rantai penularan. Fasilitasi dukungan sosial berupa bantuan sembako, masker, dan *hand sanitizer* dapat membantu 159 Kepala Keluarga yang memiliki kondisi ekonomi terdampak Covid-19 untuk dapat meringankan beban ekonomi dan memenuhi kebutuhan pokok harian.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Politeknik Pos Indonesia yang telah memberikan hibah untuk pelaksanaan kegiatan PKM ini.

6. REFERENSI

- Anisak, K., & Dewi, S. K. (2019). Implementasi Kebijakan Pemerintah Kabupaten Ponorogo Dalam Penetapan Status Kejadian Luar Biasa (KLB) Wabah Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Ponorogo. *Wedana*, *V*(2), 22 - 31.
- Johnson, D., & Johson, F. (1991). *Joining Together: Group Theory and Group Skill. Fourth Edition.* . Englewood Cliffts: Prentice Hall Inc.
- Syandri, & Akbar, F. (2020). Penggunaan Masker Penutup Wajah Saat Salat Sebagai Langkah pencegahan. *Salam*, *7*(3), 261-268.